

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan segala aktifitas yang mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik menurut ajaran Islam. Dakwah juga berupa usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan dan seluruh umat, yang berupa konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dalam Alquran diterangkan secara jelas dalam surat Yunus ayat 25:

اللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Artinya: "Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)." (Q.S Yunus : 25).

Fathullah Gulen dalam bukunya "*Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berpikir Dan Menyikapi Hidup*" menegaskan bahwa hadiah termahal yang bisa diberikan oleh seorang muslim kepada sahabatnya adalah pada saat ia mampu mengajak orang lain untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.¹

¹ Fathullah Gulen, *Dakwah Jalan Terbaik Dalam Berpikir Dan Menyikapi Hidup*, (Jakarta : PT Gramedia 2011),p. 75.

Islam sebagai agama dakwah mewajibkan umatnya untuk melakukan internalisasi,² transmisi,³ difusi,⁴ transformasi⁵ dan aktualisasi⁶ syari'at Islam dengan berbagai metode dan media yang bersumber pada Alquran sebagai kitab dakwah dan sunnah Rasul kepada *mad'u* (umat manusia). Hal ini sebagai ikhtiar muslim untuk membuat syari'at Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan baik secara individu, keluarga, komunitas dan khalayak secara berjamaah sehingga terwujud umat terbaik (*insan kamil*) dalam kehidupan di dunia dan akhirat.

Perintah Allah untuk menyeru kepada sekalian manusia merupakan perintah untuk berinteraksi melalui informasi dan komunikasi. Alquran adalah sumber informasi mengenai keagamaan (Islam) dari Tuhan kepada umat manusia sebagai pemelu Islam, demikian Rasulullah SAW yang memerintahkan untuk menyampaikan sesuatu yang berasal dari Rasul, walaupun hanya satu ayat.⁷

Agar kegiatan dakwah lebih mengena pada sasaran dakwah maka aspek tujuan juga ikut menentukan. Tujuan dakwah yang tidak jelas menyebabkan dakwahnya tidak terarah bahkan cenderung pelaksanaannya membingungkan dan lebih lagi sasaran

² Internalisasi adalah penghayatan terhadap suatu ajaran atau nilai sehingga menjadikan keyakinan dan kesadaran ajaran yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. id.answers.yahoo.com/question/index (diakses pada 12 Agustus 2015).

³ Transmisi adalah pengiriman pesan kepada orang lain. Lihat dalam *Kamus Populer*.

⁴ Difusi adalah proses persebaran unsur kebudayaan di muka bumi. Lihat dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*.

⁵ Transformasi adalah perubahan (bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya). Kbb. web.id/transformasi (diakses pada 12 Agustus 2015).

⁶ Aktualisasi adalah ketepatan. Lihat dalam *Kamus Populer*.

⁷ Samsul Munir Amir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah 2009), p. viii.

dakwahnya kemungkinan akan ragu-ragu menerima. Oleh karena itu diperlukan perumusan dakwah yang jelas.⁸

Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih. Perkembangan tersebut memerlukan adanya adaptasi terhadap kemajuan, artinya dakwah dituntut agar dikemas dengan berbagai metode termasuk dengan penerapan media komunikasi sesuai dengan keragaman masyarakat (*mad'u*) yang dihadapi yang menjadi obyek dakwah. Dakwah melalui media komunikasi lebih efektif dan efisien atau dengan bahasa lain format dakwah yang demikian merupakan dakwah yang komunikatif.⁹

Banyaknya metode dakwah tidak boleh terlepas dari Alquran dan Hadis, Yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh pelaku dakwah (*da'i*) yaitu ingat bahwa dakwah adalah pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia mengikuti Islam. Dengan demikian esensi dakwah terletak pada ajakan, dorongan (*motivasi*), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran.¹⁰ Oleh sebab itu kalimat yang digunakan ketika berdakwah harus tepat. Kalimat dakwah yang diperintahkan oleh alquran adalah dengan menggunakan bahasa yang lembut, indah, santun dan juga membekas pada jiwa, memberi pengharapan hingga *mad'u* dapat dikendalikan dan digerakkan perilakunya oleh *da'i*.¹¹

⁸ Ghazali, *Dakwah Komunikatif* (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu jaya,1997), p. 10.

⁹ Ghazali, *Dakwah Komunikatif*.,p. 33.

¹⁰ Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta : Bumi aksara, 2004), p.6.

¹¹ Muzir Suparta, Dkk, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media 2003), p. 167.

Dakwah sebagai ekspresi dari rasa iman dan tanggung jawab serta ketaqwaan kepada Allah, perwujudannya bukan sekedar dalam bentuk kegiatan pembinaan atau peningkatan dan penghayatan ajaran, melainkan menuju pada dataran yang lebih luas, yaitu sebagai pelaksanaan keseluruhan masyarakat. Dengan kata lain dakwah adalah keseluruhan pelaksanaan ajaran Islam oleh orang perorangan atau suatu kelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu, respons dan kepentingan dakwah terhadap alat atau media yang tepat dalam berdakwah merupakan sebuah keniscayaan yang tidak terelakkan bahkan sangat urgen sekali sebagai media dakwah. Dengan media dakwah barangkali akan lebih mudah diterima oleh mad'u dan dengan pemanfaatan media sebagai media komunikasi dakwah, maka aktifitas dakwah akan lebih komunikatif antara da'i dan mad'u atau sasaran dakwahnya akan lebih dekat dan mudah dimengerti serta diterima.¹²

Begitu pula alat atau media dakwah memerlukan kesesuaian dengan bakat dan kemampuan da'inya, artinya penerapan media dakwah harus didukung oleh adanya potensi da'i, karena media dakwah pada dasarnya sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah terhadap mad'u.¹³

Melihat perkembangan dakwah Islamiyah, banyak ditemukan cara berdakwah yang menggunakan media album lagu. Pada dasarnya media ini merupakan cara yang praktis menghibur hati masyarakat, yakni dengan memanfaatkan media album lagu, maka penyajian informasi-informasi keagamaan dapat disisipkan di

¹² Ghazali, *Dakwah Komunikatif*.,p.12.

¹³ Ghazali, *Dakwah Komunikatif*.,p. 21.

dalamnya. Album *Ya Rahman* yang dikemas dalam bentuk VCD dinilai tepat dan komunikatif karena VCD sendiri disamping memiliki kelebihan audio visual, di dalam kehidupan masyarakat juga bisa berfungsi sebagai media hiburan yang bisa ditonton dan dinikmati oleh semuakalangan, baik orang tua, remaja, dan juga anak-anak, serta bisa diputar berulang-ulang. Lalu Apakah album *Ya Rahman* karya Opick ini benar-benar berbeda dengan album lagu-lagu pada umumnya, itulah yang menjadi landasan peneliti mengangkat karya album tersebut.

Setelah membahas tentang manfaat media dalam berdakwah dan pengembangan dakwah melalui berbagai metode, lalu apa menurut masyarakat mereka bisa merasakan manfaat dakwah dalam kandungan lagu-lagu, bagaimana jika masyarakat hanya mendengar indahnya suara penyanyinya tanpa memperdulikan isi atau kandungan dakwah di dalam lagu-lagu tersebut. Belum lagi pandangan mahasiswa yang cenderung pola pikirnya menggunakan landasan dengan ilmu yang dia ketahui, apakah mahasiswa juga menganggap metode ini sudah objektif, atau malah sebaliknya.

Disadari atau tidak, lagu mampu memberikan dampak yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat. Lagu bisa menjadi sarana pengungkapan emosional, memberikan hiburan, alat berkomunikasi, perlambangan, reaksi jasmani dan lain-lain. Hal ini menjadikan lagu disajikan melalui album, tujuannya agar lagu lebih menarik dan tersusun rapi saat diputar oleh pendengar, bahkan lagu yang sudah dialbumkan mempunyai nilai lebih di mata pencipta lagu tersebut. Dengan berbentuk album lagu juga akan mempunyai manfaat yang lebih besar dibanding dengan tujuan semula yang hanya merupakan produk dari hasil karya seni seseorang. Oleh karena itu bagi

penyelenggara dakwah pemanfaatan media seperti ini dapatlah kiranya dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan dakwah islamiyah. Atas dasar pemikiran tersebut di atas, maka peneliti mencoba mengangkat judul: *Pesan Dakwah Dalam Lagu Religi Opick (Studi Analisis pada Album Ya Rahman)*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apa pesan dakwah dalam album Ya Rahman karya Opick ?
2. Materi apa saja yang terkandung dalam album Ya Rahman karya Opick ?
3. Apa pendapat mahasiswa IAIN SMH Banten dan mahasiswa STIE Bina Bangsa tentang lagu-lagu Opick?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang ada dalam album Ya Rahman karya Opick
- b. Untuk mengetahui materi apa saja yang terkandung dalam album Ya Rahman karya Opick
- c. Untuk mengetahui Apa pendapat mahasiswa IAIN SMH Banten dan mahasiswa STIE Bina Bangsa tentang lagu-lagu Opick?

2. Manfaat penelitian

Begitu juga dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat, diantaranya:

- a. Memberi khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis di bidang dakwah dan dapat memberikan masukan kepada siapa yang membutuhkannya.
- b. Dapat memberikan masukan kepada para Da'i sebagai bahan perenungan dan juga pertimbangan dalam melaksanakan proses dakwah melalui media kaset.
- c. Sebagai informasi kepada masyarakat bahwa di dalam album Ya Rahman karya opick, tidak semata-mata hiburan tetapi juga berisi pesan dakwah

D. Kajian Pustaka

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul di atas diantaranya :

Skripsi Nursyakila Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten yang menganalisis *Syair Lagu Jefri Al Buchori*.¹⁴ Di sini penulis meneliti isi dari lagu-lagu Jefri Al-Buchori, setelah itu penulis mengklasifikasi isi dari lagu-lagu tersebut.

Skripsi Siti Rahmawati Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultasa Dakwah IAIN Walisongo Semarang 2011, yang menganalisis

¹⁴ Nursyakila, “*Syair Lagu Jefri Al Buchori*”, Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanudin, Banten, 2014.

“*Album Tawakkal*” Karya Raihan.¹⁵ Dalam skripsi ini penulis menggunakan analisis *Semiotik* yaitu menganalisis kalimat-kalimat yang tersaji secara simbolik atau kalimat-kalimat yang belum jelas dalam album tersebut.

Skripsi Luthfi Khuffana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Opick (Kajian pada Album Semesta Bertasbih dan Album Istigfar)*.¹⁶ Skripsi ini membahas tentang isi *Syair-Syair Lagu pada Album Semesta Bertasbih dan Album Istigfar* yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah selain objek kajian yang jelas berbeda, penggunaan metode penelitian yang berbeda serta penulis memfokuskan penelitian dan pembahasan pada isi pesan dakwah secara umum tidak memfokuskan pada pesan pendidikan ataupun pesan-pesan yang bersifat khusus.

E. Kerangka Pemikiran

1 . Pengertian Syair

Pengertian syair adalah puisi atau karangan dalam bentuk terikat yang mementingkan irama sajak, biasanya terdiri dari empat baris, berirama a-a-a-a, keempat baris tersebut mengandung arti atau maksud penyair (pada pantun, dua baris terakhir yang mengandung maksud). Fungsi syair adalah untuk menyampaikan cerita dan

¹⁵[http://digilib,uin-suka.id/3810/1/BAB%201%20CIV%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.id/3810/1/BAB%201%20CIV%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf) (dakses pada 14 April 2015).

¹⁶<http://library.walisongo.ac.id/digilib/dowjtpiaian-gdl-sitirahmawa.1686-1sitirah-1.pdf> (diakses pada 12 Agustus 2015).

pengajaran dan digunakan juga dalam kegiatan-kegiatan yang berunsur keagamaan.¹⁷

2. Pengertian Pesan

Definisi pesan menurut Effendy ialah sebagai berikut : “pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang yang sedang menggunakan lambang bahasa atau lambang-lambang lainnya disampaikan pada orang lain”. Pesan dapat disampaikan secara langsung melalui media komunikasi, isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, informasi, nasehat atau propaganda. Pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi harus mempertahankan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pesan itu sendiri, diantaranya factor isi pesan, teknik pengolahan pesan dan teknik penyampaian pesan.¹⁸

3. Pengertian Religi

Secara bahasa, kata religi adalah kata kerja yang berasal dari kata benda religion. Religi itu sendiri berasal dari kata *re* dan *ligare* artinya menghubungkan kembali yang telah putus, yaitu menghubungkan kembali tali hubungan antara Tuhan dan manusia yang telah terputus oleh dosa-dosanya. Menurut Gazalba, bahwa religi berasal dari bahasa latin religio yang berasal dari akar kata religare yang berarti mengikat. Religi adalah kecenderungan rohani manusia untuk berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya, makna yang terakhir, dan hakekat dari semuanya. Sedangkan Sarwono mendefinisikan religi sebagai suatu

¹⁷ Mustofa Sadikin, *Kumpulan Sastra Indonesia*,(Jakarta : Gudang Ilmu,2010),p. 43.

¹⁸ Dikutip dari <http://all-about-theory.blogspot.com/2010/10/pengertian-pesan.html>, (diakses pada 10 desember 2014)

kepercayaan terhadap kekuasaan suatu zat yang mengatur alam semesta ini.

Istilah religi menunjukkan pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu dalam hatinya. Dister menyatakan bahwa di dalam religi terdapat unsur internalisasi agama dalam diri individu. Definisi lain menyatakan bahwa religi merupakan perilaku terhadap agama yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang dapat ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah ritual tetapi juga dengan adanya keyakinan, pengamalan, dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.¹⁹

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat *content analysis* (analisis isi), Analisis isi adalah teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis dari teks.²⁰ Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memberikan gambaran secara objektif, dengan menggambarkan pesan-pesan dakwah dalam album Ya Rahman.

2. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.²¹ Dalam penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi dua jenis. Kedua jenis data tersebut adalah:

¹⁹ Dikutip dari <http://ipunknasa.blogspot.com/2013/03/definisi-religi-agama.html> ,(diakses pada 10 desember 2014)

²⁰ Setiawan Bambang, dkk, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), p. 6.3.

²¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), p. 172

- a. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini adalah syair lagu Opick pada album Ya Rahman.
- b. Data sekunder yaitu data yang menjadi bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis. Data sekunder diambil dari internet, dan buku-buku.

3. Tahap Penelitian

1) Tahap penelitian yang dipakai adalah dokumentasi, Dokumentasi adalah penulis akan mengumpulkan data dengan materi penelitian untuk dijadikan bahan argumentasi, buku dan internet.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu interviewer yang memberikan pertanyaan dan interviewee yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²² Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada beberapa mahasiswa dari mahasiswa IAIN SMH Banten dan STIE Bina Bangsa. Wawancara ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui dan memperoleh data yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul baik dengan cara menonton, mendengarkan, mencatat sampai bisa disimpulkan, kemudian diklarifikasikan sesuai pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Kemudian, dilakukan analisis data dengan menggunakan

²² Rahmat, *metode penelitian komunikasi...*,p. 186.

teknik content analysis. Yakni, penulis hanya memaparkan atau mengembangkan makna pesan dakwah yang tersirat dari syair album Ya Rahman karya Opick.

Adapun teknik penulisan ini, penulis berpedoman pada :

- a. Buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN SMH Banten Serang Th. 2014
- b. Penulisan Ayat-ayat Alquran dan terjemahannya yang diterbitkan oleh Depag RI. 2002

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dan pembahasan dalam skripsi ini agar menjadi runtut, maka penulis memberikan sistematika beserta penjelasan secara garis besar.

BAB I :Latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang meliputi ; jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data ,teknik analisis data.

BAB II :Menguraikan teori tentang ; pengertian dakwah, hukum dan tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian syair, dan hukum syair.

BAB III :Gambaran umum dari album Ya Rahman karya Opick. Yang meliputi ; biografi Opick, kisah perjalanan karir Opick, dan karya-karya Opick.

BAB IV :Analisis pesan dakwah dan materi dalam album Ya Rahman karya Opick, meliputi ; rangkuman pesan-pesan dakwah dalam syair album Ya Rahman, teks lagu-lagu dalam album Ya Rahman karya Opick, isi materi dari lagu-lagu Opick

serta pendapat mahasiswa IAIN SMH Banten dan mahasiswa STIE Bina Bangsa tentang lagu-lagu Opick dalam album Ya Rahman.

BAB V :Berisi penutup yaitu bab terakhir meliputi; kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan riwayat hidup penulis serta lampiran-lampiran.